

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
DAN *ENVIROMENTAL MANAGEMEN ACCOUNTING*
TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN DI RSUD M.
YUNUS PROVINSI BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**YANCE SUMANTRI
NPM. 2162201067**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
DAN *ENVIROMENTAL MANAGEMEN ACCOUNTING*
TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN DI RSUD M.
YUNUS PROVINSI BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Study Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Diajukan Oleh:

YANCE SUMANTRI
NPM. 2162201067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
DAN *ENVIROMENTAL* MANAGEMEN ACCOUNTING
TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN DI RSUD M.
YUNUS PROVINSI BENGKULU.



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YANCE SUMANTRI
NPM. 2162201067

Disetujui oleh:
Pembimbing

Ummul Khair, S.Pd., M. Ak
NIDN. 02 160669 01

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 02 080473 01

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN *ENVIROMENTAL* MANAGEMEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN DI RSUD M. YUNUS PROVINSI BENGKULU.

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Hari : Senin

Tanggal : 11 agustus 2025

SKRIPSI

Oleh:

YANCE SUMANTRI

NPM. 2162201067

Dewan Penguji:

1. Dr. Ahmad Sumarlan, S.E., M.Si Ketua (.....)
2. Mirra Sri Wahyuni, S.E., M.Ak Anggota (.....)
3. Ummul Khair, S.Pd., M.Ak Anggota (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furgonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN:02/080473 01



SERTIFIKASI

Saya yance sumantri menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri dan atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi akuntansi fakultas ekonomi atau pada program studi lainnya. Karena karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 11, Agustus, 2025

Penulis


350FDAMX398362007
YANCE SUMANTRI
NPM. 2162201067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“orang lain tidak akan paham seberapa besar kerja keras dan usahamu untuk sampai ke titik ini, cukup perlihatkan pada mereka bahwa kamu baik baik saja. berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini”

“(YANCE SUMANTRI)”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah, dan rasa sakit itu. Lebarkan lagi rasa sabarmu . sehingga Semua Lelah, rasa sakit dan tangismu yang telah kau lalui akan menjadikan dirimu fersi manusia yang lebih baik dari dirimu yang kemarin, kelak di masa depan kau akan bangga dengan apa yang kamu perjuangkan hari ini.”

“(YANCE SUMANTRI)”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Syukur alhamdlilhirobbil alamin sungguh perjuangan yang cukup keras yang saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini rasa Syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan untuk orang-orang sangat berarti dalam hidup saya;

- ❖ Untuk ayah tersayang Manzalman yang selalu mengajarkan untuk selalu kuat bahwa betapa kerasnya dunia ini untuk kita yang tidak punya apa apa.
- ❖ Untuk Wanita cantikku Ibunda/Bundahara Nurmima Wanita hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anaknya. Saya ucapkan Terima kasih yg tidak ada hentinya untuk ibu, dari anakmu yang selalu membuat dirimu menangis dalam do'a mu stiap waktu.

- ❖ Teruntuk kedua kakak saya yang selalu membantu mendoakan dan mendukung semua yang saya perjuangkan.
- ❖ Untuk kakak sepupu saya Fany Sintya Dan Faking Toro yang sangat baik sekali kepada saya karna kalau bukan karna bantuan dari kalian saya tidak akan bisa sampai ke titik ini.
- ❖ Untuk para sahabat saya Andriawan, Seprian Ugrah, Atteri Dendi, Yedi Suryadi, Trendy Tri Rachmat, Rebi Rahmad yang telah banyak membantu saya. Karna tanpa dukungan dan bantuan dari kalian semualahlah saya bisa sampai ke titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadiran Allah SWT, Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan SKRIPSI dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Dan *Eniromental Managemen Accounting* Terhadap Kinerja lingkungan Rsud M. Yunus Provinsi Bengkulu. Dalam penyusunan Skripsi dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

SKRIPSI ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwa SKRIPSI ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian SKRIPSI penelitian ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rector Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, SE., M.M selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, SE., M.Ak selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Ibuk Ummul Khair, S.Pd M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen penguji yang telah mengoreksi dan membantu saya dalam menganalisa skripsi yang saya buat.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Seluruh Staf Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
8. Ayah dan ibu tercinta yang telah mendoakan dan memberi dukungan penuh dengan suka cita dan sayang serta berjuang memberikan yang terbaik dalam kehidupan

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI ini dengan baik untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai SKRIPSI ini.

Wassalamu' alaikum, Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bengkulu, 11,
Agustus 2025

Penulis

Yance Sumantri
NPM.2162201067

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan Dan *Enviromental Managemen Accounting* Terhadap Kinerja Lingkungan Di Rsud M. Yunus Provinsi Bengkulu.

Oleh:

Yance Sumantri¹

Ummul Khair, S.Pd., M. Ak²

Dalam era industrialisasi dan globalisasi saat ini, masalah lingkungan telah menjadi salah satu masalah yang sangat penting yang mempengaruhi berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan. Oleh karena itu, akuntansi lingkungan dan *enviromental managemen accounting* sangat penting di rumah sakit untuk memperkuat kinerja lingkungan agar lebih memaksimalkan tentang kepedulian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Akuntansi Lingkungan Dan *Enviromental managemen accounting* terhadap Kinerja Lingkungan di RSUD M.Yunus Provinsi Bengkulu. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi penelitian ini adalah tenaga manajemen rumah sakit, seperti direktur, manajer keuangan, dan manajer operasional, yang terlibat dalam perencanaan serta pengelolaan akuntansi lingkungan, masyarakat sekitar rumah sakit, dan staf kebersihan lingkungan rumah sakit yang berjumlah keseluruhan 53 orang. setelah melakukan perhitungan menggunakan sampel jenuh terdapat 53 sampel yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuisioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data menggunakan SPSS 26 (*Statistical product & Services Solution*).

The results of the study indicate that environmental accounting has an effect on environmental performance. This is evident from the t-value of 4.067 and a significance value of $0.000 < 0.05$, leading to the conclusion that the environmental accounting variable has a positive effect on environmental performance. Environmental Management Accounting has an impact on environmental accounting. This is evident from the t-value of 4.475 and the significance level of $0.000 < 0.05$, leading to the conclusion that the Environmental Management Accounting variable has a positive impact on environmental performance. Environmental Accounting and Environmental Management Accounting influence Environmental Performance because they have a t-value of 4.067 and a significance level of $0.000 < 0.05$. With a t-value of 4.475 and a significance level of $0.000 < 0.05$, it is concluded that the variables Environmental Accounting and Environmental Management Accounting have a positive effect on environmental performance.

Keywords: Environmental Accounting, Environmental Management Accounting, And Environmental Performance.

ABSTRACT

The Effect of Implementing Environmental Accounting and Environmental Management Accounting on Environmental Performance at M. Yunus Regional General Hospital, Bengkulu Province.

Supervisor:

Yance Sumantri¹

Ummul Khair, S.Pd., M. Ak²

In the current era of industrialization and globalization, environmental issues have become one of the most important issues affecting various fields, including health. Therefore, environmental accounting and environmental management accounting are very important in hospitals to strengthen environmental performance in order to maximize environmental awareness. This study aims to investigate the impact of implementing environmental accounting and environmental management accounting on environmental performance at M. Yunus General Hospital in Bengkulu Province. This is a quantitative descriptive study, with data collected using a questionnaire. The research population consists of hospital management staff, such as directors, financial managers, and operational managers involved in planning and managing environmental accounting, the surrounding community, and hospital environmental cleaning staff, totaling 53 individuals. After conducting calculations using a saturated sample, 53 samples were utilized. The data collection techniques used were observation, interviews, and questionnaires. The data analysis technique used SPSS 26 (Statistical Product & Services Solution).

The results of the study indicate that environmental accounting has an effect on environmental performance. This is evident from the t-value of 4.067 and a significance value of $0.000 < 0.05$, leading to the conclusion that the environmental accounting variable has a positive effect on environmental performance. Environmental Management Accounting has an impact on environmental accounting. This is evident from the t-value of 4.475 and the significance level of $0.000 < 0.05$, leading to the conclusion that the Environmental Management Accounting variable has a positive impact on environmental performance. Environmental Accounting and Environmental Management Accounting influence Environmental Performance because they have a t-value of 4.067 and a significance level of $0.000 < 0.05$. With a t-value of 4.475 and a significance level of $0.000 < 0.05$, it is concluded that the variables Environmental Accounting and Environmental Management Accounting have a positive effect on environmental performance.

Keywords: environmental accounting, environmental management accounting, and environmental performance.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.5.1 Tujuan Umum	10
1.5.2 Tujuan Khusus	11
1.6. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Deskripsi Konseptual	13
2.1.1 <i>Teory Legistimasi</i>	13
2.1.2 <i>Teory Stakeholder</i>	15
2.1.3 Akuntansi Lingkungan	16
2.1.4 <i>Environmental Management Accounting (EMA)</i>	20
2.1.5 Kinerja Lingkungan	25
2.1.6 Manfaat Akuntansi Lingkungan dan <i>Enviromental Managemen Accounting</i> terhadap kinerja Lingkungan	28
2.3. Kerangka konseptual.....	33
2.4. Definisi operasional	34

2.4.1 Variabel Dependen (variabel terikat)	35
2.4.2 Variabel Independen	35
2.5. Hipotesis	38
2.5.1 Pengaruh penerapan akuntansi lingkungan bengkulu terhadap kinerja di RSUD M. Yunus provinsi bengkulu.	38
2.5.2 Pengaruh penerapan <i>Enviromental Managemen Accounting</i> Terhadap kinerja Lingkungan di RSUD M. Yunus provinsi bengkulu.	40
2.5.3 Pengaruh penerapan akuntansi lingkungan dan <i>anvaromental managemen accounting</i> Bengkulu terhadap kinerja lingkungan di RSUD M. Yunus provinsi bengkulu.	41
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	45
3.2. Metode Penelitian	45
3.3. Populasi Dan Sampel	46
3.3.1 Populasi	46
3.3.2 Sampel	49
3.4. Teknik Pengumpulan Data	51
3.5. Teknik Analisis Data	51
3.6 Uji Instrumen Penelitian	51
3.6.1 Uji Validitas	51
3.6.2 Uji Reliabilitas	52
3.7 Uji Asumsi Klasik	52
3.7.1 Uji Normalitas	52
3.8 Uji Hipotesis	52
3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda	52
3.8.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)	53
3.8.3 Uji Signifikansi Simultan (F)	53
3.8.4 Uji Signifikan Parameter (T)	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Hasil	54
4.1.2 Deskripsi Tempat Penelitian	54
4.2.1 Deskriptif Data Penelitian	57
4.2.2 Validitas	58
4.2.3 Hasil Uji Reliabilitas	59
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	60

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis.....	61
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.2.1 Pengaruh Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Di RSUD M. Yunus Provinsi Bengkulu.....	66
4.2.3 Akuntansi Lingkungan dan <i>Anvaromental Managemen Accounting</i> di RSUD M. Yunus Provinsi Bengkulu terhadap Kinerja Lingkungan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Yang Relevan	30
Tabel 3. 1 Populasi.....	47
Tabel 3. 2 Sampel.....	50
Tabel 4. 1 Deskripsi data penelitian.....	57
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	58
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	60
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4. 6 Koefisien Determinan	63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik F	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji t.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka konseptual	34
Gambar 4. 1 Struktur organisasi	56

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era industrialisasi dan globalisasi saat ini, masalah lingkungan telah menjadi salah satu masalah yang sangat penting yang mempengaruhi berbagai bidang, termasuk bidang kesehatan. Rumah sakit, sebagai institusi kesehatan, tidak hanya bertanggung jawab untuk menyediakan layanan medis, tetapi juga harus mengelola limbah yang dihasilkan dari operasi mereka. Jika limbah rumah sakit tidak dikelola dengan baik, dapat membahayakan lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, akuntansi lingkungan dan *enviromental managemen accounting* sangat penting di rumah sakit untuk memperkuat kinerja lingkungan agar lebih memaksimalkan tentang kepedulian lingkungan.

RSUD M. Yunus sebagai rumah sakit rujukan utama di Provinsi Bengkulu adalah rumah sakit yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Namun, di rumah sakit tersebut saat ini mengalami permasalahan pada akuntansi lingkungan dan *enviromrntal managemen accounting* serta berpengaruh terhadap kinerja lingkungan yang menurun pada rumah sakit tersebut. hal tersebut diketahui dari banyaknya informasi dari Masyarakat yang pernah berobat dan rawat inap mengatakan bahwa air pada kamar mandi pasien memiliki bau dan kamar mandi yang kurang bersih, dan kurangnya kedisiplinan Masyarakat yang tinggal di sekitaran rumah sakit yang membuang limbah di sekitaran parit rumah sakit dan pengunjung yang banyak membuang sampah sembarangan di sekitaran rumah sakit. Terjadinya

permasalahan tersebut karena kurangnya keterbatasan data lingkungan sehingga akuntansi lingkungan tidak bisa berjalan dan tidak bisa untuk melakukan pelaporan yang akurat, sehingga tidak bisa mengukur dan tidak bisa melakukan mencatat biaya lingkungan yang sebenarnya sehingga *enviromrntal managemen accounting* yang tidak bisa menarik kesimpulan dan tidak bisa menemukan strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut di tambah masyarakat dan pengunjung di sekitaran rumah sakit yang membuang sampah dan limbah sembarangan membuat kinerja lingkungan tidak berjalan dengan seharusnya.

Berdasarkan pengamatan di saat penelitian di RSUD M. Yunus Provinsi Bengkulu terdapat tantangan besar dalam pengelolaan limbah medis dan non-medis. Limbah padat seperti jarum suntik, botol infus, dan sisa obat-obatan masih memerlukan sistem pencatatan dan pemantauan yang lebih terintegrasi. Di samping itu, sistem pengelolaan limbah cair juga memerlukan perhatian serius mengingat adanya risiko pencemaran lingkungan jika tidak dikelola dengan baik, dan juga bangunan-bangunan rumah sakit yang sudah usang dan kelihatan kusam seperti tidak terjaga hal tersebut menimbulkan menurunnya citra rumah sakit tersebut yang mengakibatkan rumah sakit M.Yunus provinsi Bengkulu mulai mengalami penurunan pengunjung pada saat ini melainkan Masyarakat lebih beralih ke rumah sakit swasta yang lebih kelihatan bagus dan mempunyai pralatan yang lengkap. Kondisi ini memiliki dampak langsung terhadap kinerja lingkungan RSUD M. Yunus.

Hasil pengamatan menunjukkan masih terdapat kendala dalam pemisahan limbah medis dan non-medis, keterlambatan dalam pengangkutan serta

pengolahan limbah, dan juga masih terbatasnya inovasi program ramah lingkungan di rumah sakit. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan akuntansi lingkungan dan EMA yang belum optimal dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam mencapai kinerja lingkungan yang baik.

Objek permasalahan penelitian ini yaitu untuk mencari solusi bagaimana akuntansi lingkungan dan environmental managemen accounting terhadap kinerja lingkungan bisa berjalan dengan baik. Sehingga mengatasi masalah lingkungan rumah sakit seperti kurang terjaganya kebersihan air di kamar mandi pasien di ruangan kelas biasa, terjadinya masalah limbah masyarakat di sekitar rumah sakit sehingga limbah tersebut mencemari lingkungan rumah sakit, sudah usangnya cat bangunan sehingga rumah sakit seperti kurang terawat sehingga penampilan rumah sakit kurang menarik dan kurang terjaga, kurangnya perhatian pada ruangan ruangan kelas biasa, dan kurangnya kebersihan kamar mandi pasien yang sering mendapat keluhan pada masyarakat tentang kurangnya kebersihan wc pasien di rumah sakit.

Kinerja lingkungan merupakan hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan yang terkait dengan pengendalian aspek- aspek lingkungan. Pengkajian kinerja lingkungan didasarkan padan kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target Risnawati & Arofah, (2020). Sedangkan menurut Ikhsan (2009), kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan yang terkait dengan kontrol aspek aspek lingkungannya. Dari berbagai definisi di atas, maka dapat disimpulkan

bahwa kinerja lingkungan adalah kinerja yang dicapai oleh perusahaan terkait dengan lingkungannya (elsa, Sinta, 2021).

Sedangkan menurut pendapat (Burhany, 2014, pp. 511-518) menyatakan bahwa apabila perusahaan ingin meningkatkan progres kinerja lingkungannya maka harus melibatkan akuntansi di dalamnya untuk melakukan fungsi penghitungan, pengumpulan, pelaporan dan analisis biaya-biaya lingkungan dan transaksi lainnya yang memiliki hubungan dengan lingkungan agar dapat digunakan oleh manajemen sebagai alat untuk mengelola aspek lingkungan (Agung *et al.*, 2022).

Akuntansi lingkungan merupakan ilmu akuntansi yang memiliki fungsi untuk mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menilai, menyajikan, dan mengungkapkan biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam maksud mengelola lingkungan. Penggunaan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan mendorong kemampuan untuk meminimalisasi persoalan persoalan lingkungan yang dihadapi tujuannya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dapat dilihat dari sudut pandang biaya dan manfaat efek Agung *et al.*, (2022). Akuntansi lingkungan sebagai strategi pengungkapan tanggung jawab lingkungan dengan memberikan informasi dan pelaporan lingkungan yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap citra perusahaan. Perusahaan dalam pengambilan keputusan perlu mempertimbangkan tekanan baik dari pihak internal dan eksternal dan upaya untuk mendapatkan legitimasi Risnawati & Arofah, (2020).

Konsep akuntansi lingkungan mendorong perusahaan agar meminimalkan atau bahkan menghilangkan dampak dari setiap kegiatan ekonominya di lingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Dalam kegiatan ekonominya tentu perusahaan perlu melaporkannya. Laporan ini mencakup informasi tentang kebijakan serta sasaran – sasaran lingkungannya, kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan, dan biaya – biaya yang disiapkan untuk menjaga kelestarian lingkungan ataupun untuk mengatasi kerusakan lingkungan yang telah terjadi akibat kegiatan operasional Perusahaan (Maryaningsih & Hapsari, 2024).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, (Agung *et al.*, 2022; Risnawati & Arofah, 2020). memberikan hasil bahwa akuntansi lingkungan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan. Dan berbeda menurut Maryaningsih & Hapsari, (2024) menunjukkan akuntansi lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Lingkungan.

Secara umum, akuntansi lingkungan memberikan keuntungan karena Akuntansi ini berperan tidak hanya sebagai sarana untuk pencatatan dan pelaporan, tetapi juga sebagai alat ukur biaya lingkungan yang di pakai agar strategis dalam membangun sistem pengelolaan limbah yang berkelanjutan, melindungi lingkungan sekitar, membantu memecahkan masalah lingkungan yang terjadi serta mencerminkan komitmen rumah sakit dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Berdasarkan pendapat para ahli (Ikhsan:2009; IFAC:1998; The UNDSO:2001) dapat dikatakan bahwa Penerapan *environmental managemen*

accounting adalah suatu kegiatan pengidentifikasian, pengumpulan, penganalisisan informasi yang bersifat fisik, biaya-biaya serta kinerja suatu perusahaan atau organisasi dengan maksud membantu pihak internal perusahaan dalam pengambilan keputusan (Dewi *et al.*, 2022). *environmental managemen accounting* mencakup segala aspek yang berkaitan dengan penanganan dampak lingkungan yang dihasilkan oleh aktivitas perusahaan, mulai dari pemantauan penggunaan sumber daya hingga pengelolaan limbah dan emisi, serta penghitungan biaya lingkungan yang timbul sebagai akibat dari kegiatan bisnis (Arsjah., 2025). International Federation of Accountants (2005) mendefinisikan *environmental managemen accounting* sebagai upaya perusahaan dalam mengelola kinerja lingkungan dan keuangan, dengan menerapkan suatu sistem akuntansi lingkungan yang sesuai dengan kondisi perusahaan (Handayani, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis cara strategi beroperasi dengan memanfaatkan akuntansi manajemen lingkungan, inovasi, serta kinerja lingkungan yang dihasilkan (Krisistiya *et al.*, 2024).

Dari penelitian yang di lakukan (Dewi *et al.*, 2022; dan Arsjah2, 2025), menunjukkan bahwa penerapan *environmental managemen accounting* berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Berbeda dengan penelitian Valero-Gil *et al.* (2023) menyatakan bahwa Sistem *environmental managemen accounting* tidak memiliki pengaruh dan tidak meningkatkan Kinerja Lingkungan (Handayani, 2020) berikut bahwasanya *environmental managemen accounting* tidak mempengaruhi kinerja lingkungan.

Teori legitimasi dan teori stakeholder adalah teori yang mendukung adanya penerapan akuntansi lingkungan dan *environmental managemen accounting* penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana RSUD memenuhi standar lingkungan dan mendapat legitimasi dari pemerintah, Masyarakat dan meningkatkan daya Tarik dari rumah Sakit M. Yunus, maka penggunaan *Teori Legitimasi* dan *Teori Stakeholder* sangat cocok karena membantu berjalannya akuntansi lingkungan dan *environmental managemen accounting* terhadap kinerja lingkungan di RSUD M. Yunus.

Teori legitimasi menyatakan bahwa suatu entitas bisnis akan menjamin kegiatan operasionalnya dengan batasan nilai dan aturan yang berlaku dalam wilayah perusahaan tersebut berada Tujuan pengungkapan perusahaan adalah untuk mendorong perusahaan menjadi ramah lingkungan dan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pemangku kepentingan dipertimbangkan oleh semua pemangku kepentingan di Perusahaan. (Idrawahyuni *et al.*, 2020). Bisa di simpulkan bahwa *legitimasi teory*. berhubungan dengan *akuntansi lingkungan*

Freeman *et al.* dampak (2010: mendefinisikan stakeholder 26) sebagai sekelompok orang atau individu yang mempengaruhi bisnis perusahaan, sehingga perusahaan akan berupaya menciptakan nilai bagi pihak-pihak tersebut bisnis perusahaan dapat terus hidup (Handayani, 2020). Menurut Indriyani & Yuliandhari (2022) [10] teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya tidak hanya fokus pada kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada para stakeholder dan

mempertimbangan serta memperhatikan kebutuhan para stakeholder. (Maryaningsih & Hapsari, 2024).

Perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan variabel independent seperti akuntansi lingkungan saja atau *environmental managemen accounting* saja sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel independent dari kedua variabel tersebut. Variabel dependent yang digunakan adalah kinerja lingkungan. selain itu yang menjadi pembeda penelitian ini yaitu dari segi objek dan tahun penelitian.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi rumah sakit lainnya dalam mengimplementasikan akuntansi lingkungan dan EMA untuk mendukung kinerja lingkungan. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Kebijakan Lingkungan Pemerintah telah memperketat regulasi terkait pengelolaan limbah medis dan lingkungan. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan untuk mengevaluasi sejauh mana RSUD M. Yunus mematuhi regulasi yang berlaku serta bagaimana akuntansi lingkungan dapat berkontribusi dalam mencapai kepatuhan tersebut.

Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena diatas, serta diperkuat dengan *reseach gap* dari penelitian sebelumnya yang masih berbeda hasil penelitiannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh penerapan akuntansi lingkungan dan *environmental managemen accounting* terhadap kinerja lingkungan di RSUD M.Yunus provinsi Bengkulu”.**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa penjelasan yang sudah di jelaskan di latar belakang, maka dapat di simpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang terlaksananya akuntansi lingkungan sehingga pelaporan yang akurat dan keterbatasan data lingkungan yang akurat berpengaruh pada kinerja lingkungan rumah sakit.
2. Rumah sakit mengalami kemunduran pengunjung karena lingkungan bangunan yang sudah nampak usang sehingga pengunjung kurang banyak berminat untuk berobat di rumah sakit.
3. Adanya faktor faktor yang mempengaruhi ketidak berjalananya akuntansi lingkungan, *enviromental managemen accounting* sehingga berdampak pada kinerja lingkungan.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan lebih berguna, maka penelitian ini hanya berfokus pada permasalahan yaitu: (pengaruh penerapan akuntansi lingkungan dan *Anveromental Managemen Accounting* terhadap kinerja lingkungan di Rsud M. Yunus Provinsi Bengkulu.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penelitian tentang akuntansi lingkungan dan *Enviromental Managemen Accounting* terhadap kinerja lingkungan bisa terlaksana dan terjalan dengan baik agar rumusan masalah tersebut bisa di rumuskan secara baik dan jelas Maka sebab itu berikut ini rumusan masalah yang akan di rumuskan pada penelitian yang akan di lakukan:

1. Apakah akuntansi lingkungan berpengaruh pada kinerja lingkungan di RSUD M.Yunus provinsi bengkulu?
2. Apakah *Environmental Management Accounting* (EMA) berpengaruh terhadap kinerja lingkungan di RSUD M.Yunus provinsi bengkulu?
3. Apakah akuntansi lingkungan dan *Environmental Management Accounting* berpengaruh terhadap kinerja lingkungan di RSUD M.Yunus provinsi bengkulu?

1.5. Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

1. Untuk menguji pengaruh penerapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan di RSUD M. Yunus Provinsi Bengkulu
2. Untuk menguji pengaruh penerapan *Environmental Management Accounting* (EMA) terhadap kinerja lingkungan di RSUD M. Yunus Provinsi Bengkulu
3. Untuk menguji hubungan antara pengaruh penerapan akuntansi lingkungan dan *Environmental Management Accounting* terhadap kinerja lingkungan melalui penelitian di RSUD M. Yunus Provinsi Bengkulu.

Tujuan umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran akuntansi lingkungan dan EMA dalam meningkatkan kinerja lingkungan di RSUD M. Yunus, serta memberikan manfaat praktis bagi pengelolaan lingkungan rumah sakit.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengaruh penerapan Akuntansi Lingkungan di RSUD M. Yunus Provinsi Bengkulu: Menilai sejauh mana dalam pengelolaan akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan rumah sakit.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh penerapan *Environmental Management Accounting* terhadap kinerja lingkungan, terutama dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, dan keberlanjutan lingkungan.
3. Mengevaluasi Hubungan pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan dan *Environmental Management Accounting* terhadap kinerja Lingkungan: Menentukan dampak dari implementasi akuntansi lingkungan dan *Environmental Management Accounting* terhadap kinerja lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kapasitas, serta partisipasi berbagai pihak (manajemen rumah sakit, staf, dan masyarakat) dalam pengelolaan lingkungan.

Tujuan khusus ini akan memberikan kerangka kerja yang terfokus untuk menjawab permasalahan utama terkait masalah lingkungan di rumah sakit dan mendukung kinerja lingkungan secara holistik.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai dampak penerapan akuntansi lingkungan dan *Environmental Management Accounting* terhadap kinerja lingkungan di RSUD M. Yunus Provinsi Bengkulu, khususnya dalam pengelolaan limbah rumah sakit,

memiliki sejumlah manfaat signifikan yaitu membantu rumah sakit M.Yunus untuk mengatasi masalah lingkungan: yaitu masalah kurang bersihnya air, kurang perhatian kebersihan pada wc pasien yang berbau, sudah usangnya bangunan rumah sakit, diakibatkan kurangnya kesadaran lingkungan pada masyarakat yang membuang limbah sembarangan, mengatasi dampak lingkungan dari kegiatan rumah sakit, membantu mengatasi Keterbatasan Data Lingkungan yang belum Akurat, membantu rumah sakit pengelolaan biaya lingkungan, membantu mendapatkan strategi pengurangan dampak lingkungan, dan membantu mendapatkan informasi yang lebih akurat terkait lingkungan dalam rangka perencanaan